Jurnal Ilmiah Keperawatan
p-ISSN 2477-4391
e-ISSN 2528-3022
Scientific Journal of Nursing

PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA POSTER DENGAN METODE DARING TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19

Health Education on Poster Media with Online Methods on The Compliance of Covid-19 Health Protocol

Pawiono

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang

Riwayat artikel
Diajukan: 5 Desember 2022
Diterima: 20 Februari 2023

Penulis Korespondensi:
- Pawiono
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang

email : pawiono@yahoo.co.id

Kata Kunci:
Health Education, Covid-19 Health Protocol Compliance

Abstrak

Pendahuluan: Kebijakan pemerintah dengan memberlakukan protokol kesehatan ternyata belum sepenuhnya ditaati oleh masyarakat Indonesia, banyak yang masih mengabaikan kebijakan dari pemerintah. Pasalnya Pemerintah tidak bisa bergerak sendiri untuk menangani wabah Covid-19, diperlukan kerjasama dengan masyarakat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Poster Dengan Metode Daring Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01, Plandaan, Jombang. **Metode:** menggunakan desain *one group pre test post test design*. Populasi sebanyak 110 orang dan sampel sebanyak 86 responden yang diambil dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Uji statistik menggunakan Wilcoxon. **Hasil:** Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media poster dengan metode daring tingkat kepatuhan protokol kesehatan responden meningkat dari tidak patuh menjadi patuh. Berdasarkan hasil analisis dengan Wilcoxon, didapatkan nilai signifikan menunjukkan bahwa H_1 diterima. **Simpulan:** Ada pengaruh pendidikan kesehatan media poster terhadap metode daring terhadap kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 di Desa Sumberjo, Plandaan, Jombang.

Abstract

Background: *The government's policy by enforcing health protocols has not been fully complied with by the Indonesian people, many of whom still ignore the policies of the government. Because the Government cannot act alone to deal with the Covid-19 outbreak, cooperation with the community is needed to break the chain of the spread of Covid-19.* ***Objective:*** *To determine the effect of Poster Media Health Education with the Online Method on Covid-19 Health Protocol Compliance in Sumberjo Village Rt.06 Rw.01, Plandaan, Jombang.* ***Method:*** *Used a one group pre test post test design. The population were 110 people. The sample used were 86 respondents who were taken using the Simple Random Sampling Technique. Statistical test using Wilcoxon.* ***Results:*** *after health education was carried out through poster media with the online method, the level of compliance with the health protocol of the respondents increased from non-compliance to compliance. Based on the results of the analysis using the Wilcoxon, a significant value indicates that H1 is accepted.* ***Conclusion:*** *There is an influence health education poster media on the online method of compliance with the Covid-19 health protocol in Sumberjo Village, Plandaan, Jombang.*

PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah dengan memberlakukan protokol kesehatan ternyata belum sepenuhnya ditaati oleh masyarakat Indonesia, banyak yang masih mengabaikan kebijakan dari pemerintah. Pasalnya Pemerintah tidak bisa bergerak sendiri untuk menangani wabah Covid-19, diperlukan kerjasama dengan masyarakat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Ratnawati dkk., 2021). Saat ini negara di seluruh dunia sedang berjuang menghadapi penyebaran*corona virus disease 2019* (Covid-19). Pandemi global inimenyerang dan mewabah ke seluruh penjuru dunia di berbagai negara, yang menyebabkan pemerintah Indonesia mengambil kebijakan darurat Covid-19(Susilo dkk., 2020).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan pada bulan Mei 2020 yang dilakukan adalah pengumpulan dan pengkajian data dengan mendatangi rumah warga secara door-to-door dengan mekanisme tanya jawab berikut dengan pengisian kuesioner kepada 62 responden. Pengisian kuesioner (pre tes) bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan warga dalam hal pemahamannya terkait dengan tanda/gejala, cara penularandan cara pencegahan covid-19 pengaruh pendidikan kesehatan media poster terhadap kepatuhan protokol kesehatan covid-19menunjukkan bahwa dengan adanya paparan penyuluhan kesehatan dengan media poster didapatkan pengetahuan masyarakat tentang covid yang sebelumya hanya 40% meningkat menjadi 71,8%(Ratnawati dkk., 2021).

Kepatuhan masyarakat selama Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) ini dapat muncul sebagai bentuk perlawanan, karena sebagian masyarakat merasa ada kebebasan atau hak yang diambil seperti pedagang yang merasa kehilangan pendapatan karena tempat berjualan ditutup pemerintah agar tak terjadi kerumunan, hal ini dapat menjadikan adanya pertentangan antara patuh dan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi(Arditama & Lestari, 2020).

Promosi kesehatan adalah revitalisasi pendidikan kesehatan pada masa lalu, dimana dalam konsep promosi kesehatan bukan hanya proses penyadaran bidang kesehatan saja, melainkan juga upaya unuk mengubah perilaku seseorang agar menjadi lebih baik dalam hal menjaga kesehatan (Arditama & Lestari, 2020).Pendidikan kesehatan memerlukan media dalam menyampaikan materi yang akan diberikan, salah satunya menggunakan media poster, media poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasannya berisi gambar - gambar. Penggunaan media dalam pemberian pendidikan kesehatan akan menarik minat untuk mempelajari materi yang diberikan(Harsismanto dkk., 2019).

Media yang menarik akan memberikan keyakinan kepada masyarakat, sebagaimana di masa pandemi ini, masyarakat cenderung mudah mengakses informasi dengan berbagai media promosi yang terpasang ditempat-tempat umum, salah satunya adalah poster. Hal ini menjadi salah satu peluang untuk melakukan sosialisasi tentang tanda, gejala dan pencegahannya covid-19, promosi kesehatan menggunakan media posterdapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah COVID-19.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pra eksperimen dengan desain *one group pre test post test desaign.* Responden penelitian adalah warga di Ds Sumberjo Rt 6 Rw 1 Kec. Jombang Kab. Jombang sejumlah 86 orang yangdipilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling***.** Kriteria inklusi penelitian iniantara lain, yaitu Warga yang tinggal di Ds Sumberjo Rt. 6 Rw. 1 Kec. Plandaan, Kab. Jombang, warga yang berusia 18-40 tahun, mempunyai hand phone dan bisa mengoperasikanya. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan media poster. Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Desa Sumberjo Rt 6 Rw 1 Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang. Alat ukur yang digunakan untuk menilai variable tersebut adalah kuesioner dengan jumlah 13 item pernyataan yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh peneliti untuk melihat apakah ada pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Poster Dengan Metode Daring Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01,

Plandaan, Jombang. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berbentuk link google form melalui grup responden di *Whatsapp* yang telah dibuat oleh peneliti. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan data melalui tahap *editing, coding, scoring,* dan *tabulating.* Uji Wilcoxon dengan tingkat signifikan 0,05.

HASIL

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia warga Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01 Plandaan Jombang

NO	Usia	Frekunsi	Presentase (%)
1.	18-25 tahun	61	70,9%
2.	26-34 tahun	25	29,1%
	Total	86	100%

Sumber: Data primer 2021

Pada tabel diatas didapatkan data umum warga berdasarkan usia, hampir seluruh responden berusia 18-25 tahun (88.9%) berjumlah 61 warga, dan sebagian kecil responden (11,1%) yaitu 25 mahasiswa lainya berusia 26-34 tahun.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis kelamin, warga Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01, Plandaan Jombang

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	67	77.9%
2	Perempuan	19	22.1%
	Total	86	100%

Sumber: Data primer 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa bahwa sebagian besar responden (70,37%) berjenis kelamin laki-laki sebanyak 67 responden, dan hampir dari setengahnya responden (29,63%) berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Kepatuhan Protokol kesehatan Pretest.

No	Pretest	Frekuensi	Prosentase
1	Patuh	37	43%
2	Tidak Patuh	49	57%
	Total	86	100%

Sumber: Data Primer,2021

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 49 warga (57%) tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Protokol kesehatan Postest

No	Postest	Frekuensi	Prosentase
1	Patuh	66	76,7%
2	Tidak Patuh	20	23,3%
	Total	86	100%

Sumber: Data Primer,2021

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yaitu 66 warga (76,7%) patuh terhadap protokol kesehatan covid-19.

Analisis Univariat

Kepatuhan	Pretest		Postest		P value
	f	%	F	%	
Patuh	37	43%	66	76,7%	
Tidak Patuh	49	57%	20	23,3%	0,000
Total	86	100%	86	100%	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pretest kepatuhan protokol kesehatan covid-19 warga sebelum dilakukan pendidikan kesehatan didapatkan hasil sebagian besar responden yaitu 49 warga (57%) tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Sedangkan, post test kepatuhan protokol kesehatan covid-19 warga sesudah dilakukan pendidikan kesehatan didapatkan hasil hampir seluruh responden yaitu 66 warga (76,7%) patuh terhadap protokol kesehatan covid-19.

Analisis Bivariat

Terdapat pengaruh pengaruh pendidikan kesehatan media poster terhadap metode daring terhadap kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 di Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01 Jombang. Uji Analisis Wilcoxon hasil analisis pre test dan post test diberikan pendidikan

kesehatan tentang protokol kesehatan Covid-19. Hasil dari Uji Wilcoxon nilai Z yang didapat sebesar -5.385 dengan p value (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0.000 < α = 0,05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan media poster terhadap metode daring terhadap kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 di Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01, Plandaan, Jombang.

Dapat dilihat adanya perbedaan yang signifikan antara rata- rata nilai sebelum dilakukanya pendidikan kesehatan dengan rata- rata nilai sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan, kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 Pretest didapatkan hasil 49 responden dari 86 responden tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dan yang mematuhi protokol kesehatan 37 orang. Sedangkan setelah dilakukan pendidikan kesehatan Covid-19 didapatkan hasil postest responden yang mematuhi protokol kesehatan Covid-19 meningkat 29 orang menjadi 66 orang dan yang tidak mematuhi protokol kesehatan 20 orang.

PEMBAHASAN

Kepatuhan protokol kesehatan Covid-19

Berdasarkan data pada variabel dependent diperoleh 2 data khusus yaitu kepatuhan protokol kesehatan pretest dan kepatuhan protokol kesehatan postest.

Berdasarkan tabel 4.3 pada variabel dependent kepatuhan protokol kesehatan Covid 19 yakni distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan protokol kesehatan pretest menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mematuhi protokol kesehatan Covid 19 dengan presentase nilai 57% dari 100% dan frekuensi responden 49 dari 86 responden, sedangkan pada variabel dependent kepatuhan protokol kesehatan Covid 19 pada tabel 4.4 yakni distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan protokol kesehatan postest menunjukkan bahwa hampir seluruh responden patuh terhadap protokol kesehatan Covid 19 dengan presentase nilai 76,7% dari 100% dan frekuensi nilai 66 dari 86 responden.

Kepatuhan masyarakat selama Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) ini dapat muncul sebagai bentuk perlawanan, karena sebagian masyarakat merasa ada kebebasan atau hak yang diambil seperti pedagang yang merasa kehilangan pendapatan karena tempat berjualan ditutup pemerintah agar tak terjadi kerumunan, hal ini dapat menjadikan adanya pertentangan antara patuh dan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi (Arditama & Lestari, 2020). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tanggal 6-9 Mei 2020 yang dilakukan adalah pengumpulan dan pengkajian data dengan mendatangi rumah warga secara door-to-door dengan mekanisme tanya jawab berikut dengan pengisian kuesioner kepada 62 responden. Pengisian kuesioner (pre tes) bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan warga dalam hal pemahamannya terkait dengan tanda/ gejala, cara penularan dan cara pencegahan covid-19 pengaruh pendidikan kesehatan media poster terhadap kepatuhan protokol kesehatan covid-19 menunjukkan bahwa dengan adanya paparan penyuluhan kesehatan dengan media poster didapatkan pengetahuan masyarakat tentang covid yang sebelumya hanya 40% meningkat menjadi 71,8% (Ratnawati dkk., 2021).

Kesimpulan yang dapat diperoleh pada data khusus kepatuhan protokol kesehatan pretest memiliki 2 parameter yaitu patuh dan tidak patuh, pada parameter patuh memperoleh frekuensi nilai 37 dari 86 responden dan memiliki presentase nilai 43% dari 100% sedangkan pada parameter tidak patuh memperoleh frekuensi nilai 49 dari 86 responden dan memiliki presentase nilai 57% dari 100%, sehingga dapat disimpulkan pada data khusus kepatuhan protokol kesehatan pretest menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mematuhi protokol kesehatan Covid 19 dengan presentase nilai 57% dari 100%

dan frekuensi responden 49 dari 86 responden sedangkan pada data khusus kepatuhan protokol kesehatan postest menunjukkan bahwa hampir seluruh responden patuh terhadap protokol kesehatan Covid 19 dengan presentase nilai 76,7% dari 100% dan frekuensi nilai 66 dari 86 responden.

Menurut pendapat peneliti, Salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan protokol kesehatan Covid-19 warga dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang bahayanya virus Covid-19 yang membuat warga lalai bahkan mengabaikan peraturan protokol kesehatan Covid-19, dan dibutuhkan pendidikan kesehatan yang dapat menjadikan warga lebih waspada terhadap paparan virus Covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Poster Metode Daring Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19

Berdasarkan distribusi tabel 4.9 menunjukkan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media poster dengan metode daring tingkat kepatuhan protokol kesehatan responden meningkat dari tidak patuh menjadi patuh yaitu sebanyak 29 responden 59,2%.

Promosi kesehatan adalah revitalisasi pendidikan kesehatan pada masa lalu, dimana dalam konsep promosi kesehatan bukan hanya proses penyadaran bidang kesehatan saja, melainkan juga upaya unuk mengubah perilaku seseorang agar menjadi lebih baik dalam hal menjaga kesehatan (Arditama & Lestari, 2020). Pendidikan kesehatan memerlukan media dalam menyampaikan materi yang akan diberikan, salah satunya menggunakan media poster, media poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasannya berisi gambar - gambar. Penggunaan media dalam pemberian pendidikan kesehatan akan menarik minat untuk mempelajari materi yang diberikan (Harsismanto dkk., 2019). Media yang menarik akan memberikan keyakinan kepada masyarakat, sebagaimana di masa pandemi ini, masyarakat cenderung mudah mengakses informasi dengan berbagai media promosi yang terpasang ditempat-tempat umum, salah satunya adalah poster. Hal ini menjadi salah satu peluang untuk melakukan sosialisasi tentang tanda, gejala dan pencegahannya Covid-19, promosi kesehatan menggunakan media posterdapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah Covid-19 (Suhadi, dkk,2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ana Zumrotun Nisak, Sukarmin, Noor Azizah, Arief Adi Saputro, di Jekulo, Kudus, Jawa Tengah yang di sampaikan dalam *International Conference On Public Health* dengan judul " *The Effectiveness of Educating Covid-19 Prevention Using Leaflet Media on Health Protocol's Knowledge and Compliance in Families with Covid-19 Survivors* yang hasilya adalah dengan Edukasi pencegahan Covid-19 dengan media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan protokol kesehatan pada keluarga dengan penyintas Covid-19, hal ini adalah sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di di Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01 Jombang. Dengan diberikan pendidikan kesehatan seseorang akan lebih menjadi paham dan mengerti tetang protokol kesehatan covid-19 sehingga orang tersebut lebih waspada, patuh dan dapat melaksanakan protokol kesehatan Covid-19.

Menurut pendapat peneliti, faktor yang mempengaruhi kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 warga meningkat dikarenakan pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti berhasil dan menjadikan warga menjadi lebih waspada terhadap paparan virus Covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikan P=0,000 (α<0,05)

menunjukkan bahwa H_1 diterima yang artinya adanya pengaruh pendidikan kesehatan media poster terhadap metode daring terhadap kepatuhan protokol kesehatan Covid-19, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan media poster terhadap metode daring terhadap kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 di Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01, Plandaan, Jombang.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sebelum dilakukanya pendidikan kesehatan sebagian besar warga Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01, Plandaan, Jombang tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Sesudah dilakukanya pendidikan kesehatan hampir seluruh warga Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01, Plandaan, Jombang mematuhi protokol kesehatan Covid-19.Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan media poster terhadap metode daring terhadap kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 di Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01, Plandaan, Jombang. Saran bagi responden Diharapkan agar dilakukan rutinitas pendidikan kesehatan untuk warga Desa Sumberjo Rt.06 Rw.01, Plandaan, Jombang untuk menambah wawasan warga tentang segala penyakit yang menular ataupun tidak menular.

DAFTAR PUSTAKA

Arditama, E., & Lestari, P. (2020). Jogo Tonggo : Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Undiksha*, *8*(2), 157–167. https://ejournal.undiksha.ac.id

Harsismanto, J., Oktavidiati, E., & Astuti, D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*, *1*(1), 75–85. https://doi.org.

Novianti, E. (2016). Pengaruh Media Poster Dan Leaflet Terhadap Peningkatan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Penggunaan Minyak Goreng Di Kota Binjai.*Revista Cenic. Ciencias Biológicas*, *152*(3), 28. Nursalam. (2017a). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan : Pendekatan praktis* (4th ed.). Salemba Medika.

Nursalam.(2017b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.

Ratnawati, R., D, A. N., Andini, A. N., & Indrasena, B. (2021). Penyuluhan Tentang Covid-19 Dengan Pemanfaatan Media Poster Pada Masyarakat Di Desa Mangunrejo. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, *1*(1), 56. https://doi.org/

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., Yunihastuti, E., Penanganan, T., New, I., … Cipto, R. (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures*. *7*(1), 45–67.